

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi ini setidaknya menjadi sumber informasi mengenai sistem prediksi penjadwalan pengisian uang ATM yang menerapkan metode *Single Moving Average* (SMA), maka penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Metode *Single Moving Average* dapat digunakan untuk memprediksi jadwal pengisian uang pada ATM Bank Sumut dengan tingkat akurasi yang memadai.
2. Penggunaan data historis pengisian uang ATM Bank Sumut membantu dalam mengembangkan model prediksi yang dapat memberikan estimasi jadwal pengisian uang yang baik.
3. Metode *Single Moving Average* berdasarkan perhitungan rata-rata pergerakan tunggal dari data historis yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup akurat tentang kebutuhan pengisian uang ATM.
4. Metode ini memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan terkait jadwal pengisian uang ATM Bank Sumut, sehingga dapat membantu menghindari kehabisan uang tunai atau pengisian yang tidak efisien.
5. Penggunaan Metode *Single Moving Average* dalam sistem prediksi penjadwalan pengisian uang ATM Bank Sumut dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pengguna ATM.

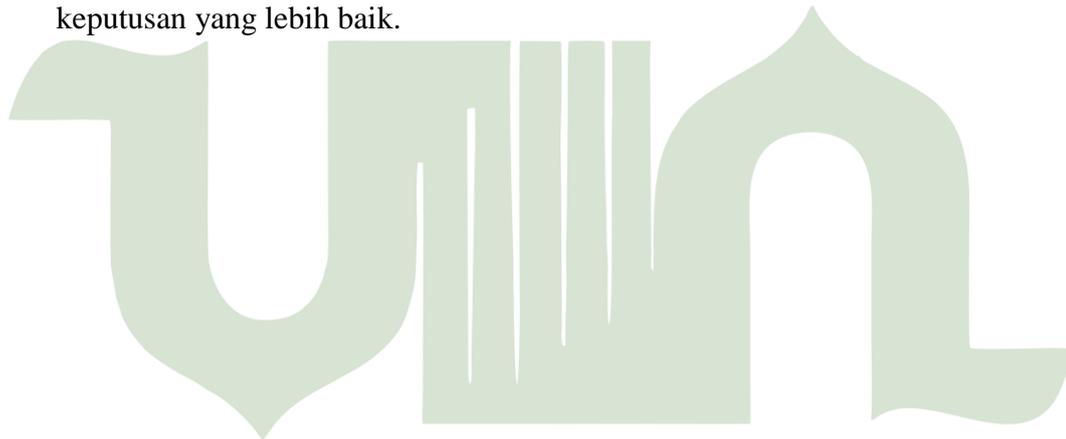
5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan tahapan-tahapan yang dilakukan sebelumnya, penulis memberikan ide terhadap kerangka yang dibuat, yaitu:

1. Membandingkan prediksi dengan data aktual dan melakukan analisis kesalahan (*error analysis*) akan membantu dalam meningkatkan akurasi sistem dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
2. Mengembangkan model prediksi yang lebih kompleks, disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan model prediksi yang lebih kompleks, untuk

menghasilkan prediksi yang lebih akurat dan lebih adaptif terhadap perubahan pola pengisian uang.

3. Untuk meningkatkan akurasi prediksi, disarankan untuk mengumpulkan dan menggunakan data historis yang lebih lengkap. Semakin banyak data historis yang digunakan dalam analisis, semakin baik sistem dapat mengidentifikasi pola dan tren dalam pengisian uang ATM Bank Sumut.
4. Selain memberikan prediksi jadwal pengisian uang, sistem juga dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan proses pengambilan keputusan terkait pengisian uang. Misalnya, mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti tingkat penggunaan ATM yang lebih rinci dalam menentukan jadwal pengisian yang optimal.
5. Sistem prediksi penjadwalan pengisian uang ATM Bank Sumut dapat ditingkatkan dalam hal akurasi, kompleksitas, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN